

ABSTRACT

Purwanti, Stephanie. 2010. *Integrated English Instructional Materials Based on Multiple Intelligence Theory for Language Major Grade Eleven of SMA Santa Maria Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Commonly schools only emphasize linguistic and logical-mathematical intelligences. It minimizes the importance of other forms of knowing. Thus, many students who fail traditional academic intelligences are held in low esteem and their strengths may remain unrealized and lost both the school and society at large (Gardner, 1993: xv). This study attempted to develop integrated materials based on the multiple intelligence (MI) theory for language major grade eleven of *SMA Santa Maria Yogyakarta*. The areas of multiple intelligences to be elaborated in this study are Linguistic, Logical-Mathematical, Visual-Spatial, Bodily-Kinesthetic, Musical, Interpersonal, Intrapersonal and Naturalist Intelligences with four intelligences served as the entry point of lesson. By implementing MI theory, students are able to recognize their own intelligence and employ it to learn English better. Not only that the students feel better about themselves and more competent, but also they can utilize the intelligence to solve problem in life.

This study was aimed at answering two research problems: (a) how a set of integrated English instructional materials based on multiple intelligence theory for language major grade eleven of *SMA Santa Maria Yogyakarta* is designed, and (b) what a set of integrated English materials based on multiple intelligence theory for language major grade eleven of *SMA Santa Maria Yogyakarta* looks like.

In order to answer the first problem, the writer employed Kemp's instructional design model (1977) and Borg & Gall's (1986) Research and Development (R&D) method. Due to time and resource limitation, only five steps of R&D method were utilized, which were: (1) research and information collecting, (2) planning, (3) developing preliminary form of product, (4) field testing, and (5) final product revision.

To obtain necessary data, research and information collecting was done by conducting MI test and distributing questionnaire to 25 language major grade eleven students, teachers and students interview, and school observation. Then, the designed materials were evaluated by distributing field testing questionnaire to two teachers and two lecturers. The result was analyzed using central tendency and the mean of degree of agreement of the statements range 4-5, indicating that the designed materials were well-designed and applicable. After the writer did some revision based on the feedback and suggestions on field testing, the final product was ready to use.

The final product was served to answer the second problem, which consist of eight units. Each unit consists of two meetings, each of which contains 4 parts: 'Snapshot', 'Be Ready to Roll', 'Walk Ahead', and 'Watch My Progress'.

Finally, the writer hopes the result of this study can be useful for students to learn English best using their intelligence, as well as can serve as a model for teachers who want to develop their own multiple intelligence based materials.

ABSTRAK

Purwanti, Stephanie. 2010. *Integrated English Instructional Materials Based on Multiple Intelligence Theory for Language Major Grade Eleven of SMA Santa Maria Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Pada umumnya sekolah hanya menerapkan kecerdasan linguistik dan matematika. Hal ini meminimalkan pentingnya bentuk pembelajaran yang lain. Karenanya, banyak siswa yang gagal menunjukkan kecerdasan akademik tradisional merasa rendah diri and tidak sadar akan kekuatan mereka yang akan merugikan baik di sekolah maupun di masyarakat pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang terintegrasi berdasarkan teori kecerdasan majemuk untuk siswi kelas sebelas bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta. Area kecerdasan majemuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Berbahasa, Kecerdasan Logis Matematis, Kecerdasan Spasial, Kecerdasan Kinestetik, Kecerdasan Musikal, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Intrapersonal, dan Kecerdasan Natural dengan empat kecerdasan sebagai *entry point* dalam pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan yaitu: (a) bagaimanakah cara merancang materi pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan teori kecerdasan majemuk untuk siswi kelas sebelas bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta, dan (b) seperti apakah pembelajaran yang dimaksud.

Guna menjawab pertanyaan pertama, peneliti menggunakan model rancangan pembelajaran Kemp (1977) dan metode penelitian dan pengembangan (R&D) Borg & Gall (1986). Karena keterbatasan waktu dan sumber daya, hanya lima langkah dari metode penelitian dan pengembangan (R&D) yang diterapkan, yaitu: (1) pengumpulan hasil-hasil penelitian dan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan bentuk awal produk, (4) uji lapangan, dan (5) revisi akhir produk.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, pengumpulan hasil-hasil penelitian dan informasi dilakukan dengan melakukan tes kecerdasan majemuk dan menyebarkan kuesioner pada 25 siswi kelas sebelas bahasa, mewawancarai guru-guru dan siswi, dan melakukan pengamatan sekolah. Materi yang telah dirancang kemudian dievaluasi dengan menyebarkan kuesioner pada dua guru dan dua dosen. Hasil kuesioner dianalisa menggunakan kecenderungan memusat (*central tendency*) dan nilai rata-rata tingkat kesetujuan dari pernyataan-pernyataan yang diberikan adalah 4-5, yang menunjukkan bahwa materi pembelajaran telah dirancang dengan baik dan dapat diterapkan. Setelah peneliti melakukan beberapa revisi berdasarkan saran-saran pada uji lapangan, produk akhir siap untuk digunakan.

Produk akhir merupakan jawaban pertanyaan kedua, yang terdiri dari delapan unit. Masing-masing unit terdiri dari materi untuk dua kali pertemuan, yang masing-masing terdiri dari empat bagian yaitu ‘Snapshot’, ‘Be Ready to Roll’, ‘Walk Ahead’, dan ‘Watch My Progress’.

Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian dapat berguna bagi siswa siswi untuk dapat belajar Bahasa Inggris sebaik mungkin dengan menggunakan kecerdasan majemuk dan juga bagi para guru yang secara mandiri mengembangkan materi berdasarkan teori kecerdasan majemuk.

